

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING ROLES* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SENI
BUDAYA MERAGAKAN ADEGAN FRAGMENT
DI KELAS VII-4 SMP NEGERI 1 TAPA**

Oleh

Jalil Fajar

NIM. 341 416 010

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal :

Selasa, 25 Mei 2021

Waktu :

Pukul 13.00 – 14.00

Pembimbing/Penguji

1. **Zulkipli, S.Pd.,M.Sn**
NIP. 197703262002121003

1.....

2. **Trubus Semiaji, S.Sn.,M.Sn**
NIP.197612252008011010

2.....

3. **Mimy A. Pulukadang, S.Pd.,M.Sn**
NIP. 197801272005012002

3.....

4. **Ipong Niaga, S.Sn.,M.Sn**
NIP.198108082008121001

4.....

Gorontalo, 25 Mei 2021

Dekan
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Nonny Basalama, MA, Ph.D
NIP. 19680310 199403 2003



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROTATING ROLES* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SENI
BUDAYA MERAGAKAN ADEGAN FRAGMENT
DI KELAS VII-4 SMP NEGERI 1 TAPA**

Jalil Fajar

Nim : 341 416 010

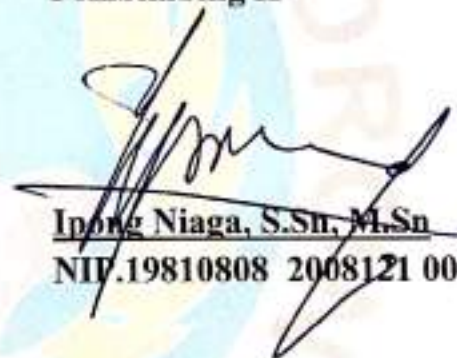
Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Pembimbing I



Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd, M.Sn
NIP.19780127 200501 2 002


Pembimbing II



Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP.19810808 2008121 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik



Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP.19810808 200812 1001

ABSTRAK

Jalil Fajar, 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Rotating Roles* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Seni Budaya Meragakan Adegan Fragmen Di Kelas Vii-4 Smp Negeri 1 Tapa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd.,M.Sn. dan Pembimbing 2 Ipong Niaga, S.Sn., M.Sn.

Fragmen merupakan cuplikan atau petikan sebuah cerita lakon yang dipentaskan baik diatas panggung maupun di depan kelas. fragmen sering juga disebut sebuah pementasan teater dengan durasi yang singkat. jadi, meragakan adegan fragmen adalah meragakan cuplikan pementasan teater dengan durasi yang singkat. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya meragakan adegan fragmen pada siswa kelas VII-4 di SMP Negeri 1 Tapa. Tujuannya yaitu melalui proses pembelajaran seni budaya meragakan adegan fragmen dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik olah tubuh, olah rasa, dan olah suara dalam seni teater.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meragakan adegan fragme, peneliti menggunakan model pembelajaran *rotating roles*. Model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang dalam penerapannya dilakukan dengan cara memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk melatih kecakapan melalui bermain drama tentang situasi kehidupan nyata. Pelaksanaan pembelajaran ini melalui 7 kali pertemuan, dan 1 kali pertemuan untuk melakukan evaluasi hasil belajar.

Dari hasil akhir pembelajaran, terdata bahwa 5 orang yang dijadikan sampel hasil belajarnya meningkat dan mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yang di tentukan. Dengan demikian dinyatakan bahwa pembelajaran meragakan adegan fragmen dengan menggunakan model pembelajaran *rotating roles* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibidang seni teater, khususnya meragakan adegan fragmen.

Kata Kunci : Pembelajaran, Meragakan, Adegan Fragmen.

ABSTRACT

Fajar, Jalil. 2016. Application of Rotating Roles Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes in Arts and Culture Subject Demonstrating Fragment Scenes in Class Vii-4 of SMP 1 State Junior High School in Tapa. Undergraduate Thesis, Department of Theater, Dance, and Musical Arts Education. Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd.,M.Sn. Co-Supervisor: Ipong Niaga, S.Sn., M.Sn.

A fragment is a snippet or excerpt of a play story performed either on a stage or in front of a class. Fragment is also commonly known as a short theatrical performance. Thus, to act out a fragment scene is to demonstrate a theatrical performance with a short duration. The study aims to improve students' learning outcomes in *olah tubuh* (kinesthetics), *olah rasa* (aesthetics), and vocals in theater arts through demonstrating fragment scenes. Thus, it is generated from the problem statement.

In the implementation, this study used the rotating roles learning model. This learning model is a learning model which, in its application, is done by providing opportunities for each student to practice skills through playing dramas about real-life situations. Seven meetings were conducted for the learning process, and one meeting was to evaluate the learning outcomes.

The final results recorded that five students' (samples) learning outcomes increased and reached scores above the specified minimum completeness criteria. Thus, it is concluded that learning to act out fragment scenes by using the rotating roles model can improve students' learning outcomes in the field of theater arts, especially performing fragment scenes.

Keywords: Learning, Performing, Fragment Scenes.

